



PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI: LITERATURE REVIEW

Antika Dwi Ariyani*, Aris Widiyanto, Isnani Nurhayati

Program Studi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl. Ring Road Utara KM 0.3
Tawanghari Mojosongo Surakarta 57127, Indonesia

[*antikadwi1603@gmail.com](mailto:antikadwi1603@gmail.com)

ABSTRAK

Ruam popok ialah inflamasi yang terjadi di sekitar area genital, selangkangan, dan bokong bayi akibat kontak yang kontinu pada saat pemakaian popok/diaper rash. Bayi memiliki kulit yang sensitif dan rentan terhadap alergi, peradangan, dan infeksi. Tujuan: mengetahui pengaruh dari pemberian minyak zaitun pada ruam popok. Metode: menggunakan metode Literature Review. Informasi yang diperlukan untuk tinjauan pustaka tersedia dari sumber perpustakaan google scholar. Tahun yang digunakan untuk pencarian jurnal ini mulai dari tahun 2019 sampai 2024. Hasil: Hasil yang telah dievaluasi secara kritis sebanyak 5 artikel. Hasil penelitian menunjukkan anak menggunakan popok sebanyak 130 sampel anak dengan ruam popok, terdapat 114 sampel dengan usia 0-3 bulan dan 16 sampel dengan usia 3-5 bulan. Metode penelitian dalam artikel tersebut yaitu desain quasy eksperimental dengan pretest dan posttest, pra experimental, dan studi kasus. Dari hasil penelitian dari 5 jurnal didapatkan hasil yang signifikan dan dapat mengamalkan informasi mengenai khasiat minyak zaitun sebagai salah satu opsi perawatan yang efisien dan alami untuk menangani ruam popok pada bayi. Kesimpulan: Pemberian minyak zaitun ini dapat menjadi intervensi keperawatan yang efektif untuk mengurangi derajat ruam pada bayi. Penelitian memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh dan efektivitas penggunaan minyak zaitun pada bayi maupun anak kecil yang menderita ruam popok.

Kata kunci: anak; bayi; minyak zaitun; ruam popok

EFFECT OF GIVING OLIVE OIL ON DIAPER RASH IN BABIES : LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Diaper rash is an inflammation that occurs around the genital area, groin, and buttocks of infants due to continuous contact during diaper use. Infants have sensitive skin and are prone to allergies, inflammation, and infection. Objective: to determine the effect of olive oil on diaper rash. Methods: using the Literature Review method. The information required for the literature review was available from google scholar library sources. The years used for this journal search were from 2019 to 2024. Results: The results that have been critically evaluated are 5 articles. The results showed that children used diapers as many as 130 samples of children with diaper rash, there were 114 samples with ages 0-3 months and 16 samples with ages 3-5 months. The research methods in the article are quasy experimental design with pretest and posttest, pre experimental, and case study. From the results of research from 5 journals, significant results were obtained and can provide information about the efficacy of olive oil as an efficient and natural treatment option to treat diaper rash in infants. Conclusion: Olive oil application can be an effective nursing intervention to reduce the degree of rash in infants. The study provides a better understanding of the effect and effectiveness of using olive oil on infants and young children suffering from diaper rash.

Keywords: *babies; children; diaper rash; olive oil*

PENDAHULUAN

Bayi rentan terhadap berbagai penyakit. Pasalnya, pada masa ini bayi sedang beradaptasi dengan segala kondisi lingkungannya. Semua bayi mempunyai kulit yang sensitif selama bulan perdana kehidupannya. Kulit bayi yang tipis sehingga lebih rentan terhadap alergi, peradangan, dan infeksi. (Bohari, N. H., Akhfar, K., & Khatimah, 2023). Bayi di bawah usia 3 tahun memiliki kulit yang sangat sensitif dan tubuhnya belum terbiasa dengan lingkungan yang berbahaya. Bayi dan anak kecil memiliki kulit yang tipis sehingga lebih sensitif terhadap peradangan, alergi, dan infeksi. Ruam

popok adalah kondisi kulit yang terutama menyerang bayi dan anak-anak. (Hikmah, A., Sariati, Y., & Hastuti, 2021).

Ruam popok ialah peradangan yang terjadi akibat kontak secara kontinu dengan popok di area genitalia, selakangan, dan pantat. (Hikmah, A., Sariati, Y., & Hastuti, 2021). Ruam popok adalah suatu kondisi kulit dimana infeksiya disebabkan oleh tekanan saat memakai popok sekali pakai dan kontak yang terlalu lama dengan feses atau urin, dan ditandai dengan kemerahan dan pembengkakan pada kulit bokong dan paha bayi. (Widyaprasti et al., 2024). Ruam popok yaitu masalah kulit yang kerap kita jumpai pada area kulit yang tertutup diapers dan sering terjadi pada bayi baru lahir dan anak usia dini. Daerah kulit yang sering mengalami ruam popok yaitu bagian bawah dan sekitar alat kelamin tidaklah berbahaya, namun menimbulkan rasa gatal, perih, sakit pada tenggorokan dan kadang-kadang nyeri yang membuat bayi mengantuk, mual, tidak nyaman, dan gelisah. (Anisa & Riyanti, 2023). Ruam popok mempunyai beberapa tanda dan gejala, mulai dari yang ringan hingga parah. Stadium ringan ditandai dengan kulit sekitar popok sedikit kemerahan, mengkilat, kadang disertai luka kecil/lecet seperti terbakar, bercak merah, serta area yang paling lama bersentuhan dengan popok kadang terasa basah dan bengkak juga terjadi. (Damanik, L. P. U., Marlina, L., Barus, M., & Ginting, 2022).

Di seluruh dunia, kejadian dan usia ruam popok beragam. Hal ini berkaitan dengan lama waktu memakai popok, potty training, serta perbedaan tingkat kebersihan. Studi di Inggris menunjukkan 25% kejadian ruam popok pada 12,103 bayi dan anak kecil dalam empat minggu pertama setelah lahir. (Damanik, L. P. U., Marlina, L., Barus, M., & Ginting, 2022). Prevalensi penggunaan popok berbeda-beda setiap negara, mulai dari 43.8% di China, 15% di Italia, 87% di Jepang, dan 75% di Amerika Serikat. (Sadiyah Sarah, 2022). Krisnajaya (MS), Menteri Kesehatan Indonesia, 10% dari populasi Indonesia adalah balita. Antara usia tiga sampai lima tahun, 7-35% anak laki-laki dan perempuan mengalami ruam popok. Di Indonesia, dengan jumlah penduduk antara 220 hingga 240 juta jiwa, ruam popok menyerang sepertiga dari populasi bayi. (Anbartsani, Hana, Rumintang et al., 2021). Provinsi dengan prevalensi penyakit kulit tertinggi adalah provinsi Jawa Tengah sebesar 6,9% tepatnya di Kabupaten Jepara sebesar 6,5%. (Sari, N. H. M., & Tahun, 2023).

Ruam popok sering terjadi karena jumlah pengguna diaper saat ini semakin meningkat. Diaper sudah menjadi kebutuhan penting dalam perawatan bayi sehari-hari. Hal ini menyebabkan Indonesia sebagai wilayah pasar yang cukup menarik bagi industri yang memasarkan produk untuk anak kecil (dibawah dua tahun). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa para ibu menggunakan berbagai merek popok, berganti-ganti merek, mencuci popok dengan pewangi dan pelembut kain, mengganti popok lebih dari empat jam, membedaki area perineum, tidak mengeringkan area tersebut setelah dibersihkan, dan berganti-ganti merek sabun mandi. (Permata et al., 2020). Berdasarkan hasil survey Sigma Research, popok merupakan produk yang paling banyak digunakan oleh anak kecil (bawah dua tahun) dengan pangsa sebesar 97,1%. Besarnya potensi pasar industri ini perkiraan sebanyak 14 triliun pada tahun 2017, meningkat dari tahun 2015 yang tercatat sebanyak 12 triliun. (Anbartsani, Hana, Rumintang et al., 2021).

Untuk menghindari komplikasi seperti infeksi dan menghentikan perkembangan dan pertumbuhan bayi, pengobatan diaper rash sangat penting. (Komalasari et al., 2023). Untuk mencegah timbulnya ruam popok terhadap bayi yang sering memakai popok 1x pakai, harus diperhatikan area yang bersentuhan popok. Penanganan yang bisa dilakukan adalah dengan mengganti popok segera setelah bayi mengompol, menggunakan sabun khusus untuk merawat kulit bayi, menjaga kulit bayi tetap kering, melepaskan area yang tertutup popok dan membiarkan bagian bawah bayi dalam keadaan

basah bayi di luar ruangan agar sirkulasi udara pada popok baik sehingga tidak menimbulkan iritasi. (Susanti, 2020). Ruam popok dapat diobati dengan obat-obatan farmakologis, terutama zinclozide, dan krim/suntikan kortikosteroid. Antibiotik dan krim antijamur seperti micohazole, lclotrimazole, nistatin, dan hydrocortisone (obat kortikosteroid untuk mengurangi peradangan). (Anisa & Riyanti, 2023). Sedangkan pengobatan non farmakologi yang bisa dilakukan dengan meminimalkan kelembapan dan gesekan kulit dengan mengoleskan minyak zaitun dan mengganti popok sesuai kemampuan, kandungan emolien dalam minyak zaitun membantu melindungi kulit yang rusak semacam eksim dan psoriasis. (Hapsari, W., & Aini, 2019)

Minyak zaitun adalah minyak yang dibuat dengan cara memeras buah zaitun yang berasal dari Mesir Kuno, ini dianggap minyak suci serta mengandung vitamin dan mineral. Minyak zaitun mengandung asam oleat/omega 9 (55-83%), yang membedakan dari minyak nabati. (Widyapraستی et al., 2024). Minyak zaitun banyak mengandung Pigmen Squalene, Sterol, Vitamin E dan Tokoferol. Semua senyawa ini memberikan efek positif pada kulit dengan berperan sebagai antioksidan, menetralkan radikal bebas, memperbaiki sel kulit yang rusak, dan mengurangi kemerahan yang diakibatkan oleh iritasi. (Bohari, N. H., Akhfar, K., & Khatimah, 2023). Minyak zaitun sering dianggap dapat melindungi kesegaran kulit dan membantu mengobati infeksi bakteri pada kulit seperti kemerahan akibat sengatan matahari, ruam popok bayi, gatal-gatal dan kulit sensitif. (Sadiah Sarah, 2022). Minyak zaitun mempunyai kandungan lemak baik yang dapat dikombinasikan dengan vitamin E, Selain menghidrasi dan melembutkan kulit, minyak zaitun juga dapat meredakan kemerahan, rasa kering, iritasi, maupun gangguan kulit lainnya yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Selain itu, minyak mineral yang berasal dari minyak juga terdapat dalam minyak zaitun. Minyak mineral ini memiliki keuntungan untuk melindungi kulit dari kekeringan atau penguapan dengan cara melapisi kulit dan mempertahankan kadar airnya. (Nurhayati, P. T., Nurhayati, S., & Immawati, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberian minyak zaitun berpengaruh pada penurunan tingkat ruam popok yang dialami oleh bayi dan anak kecil

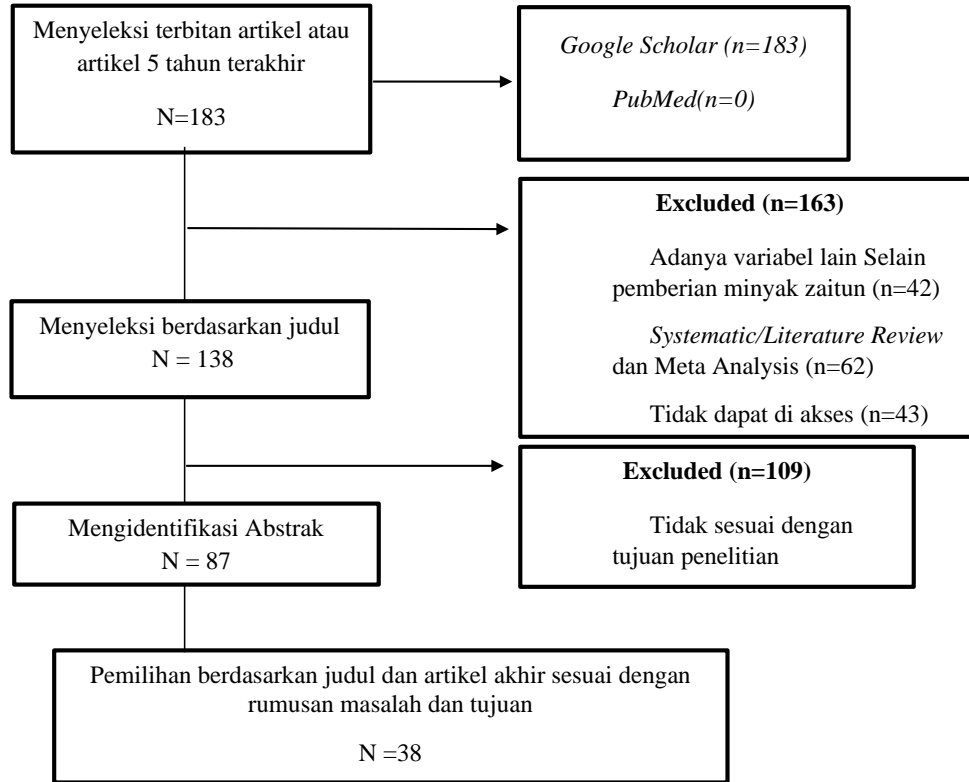
METODE

Metode ini menggunakan jenis penulisan Literature Review. Informasi yang diperlukan untuk tinjauan pustaka tersedia dari sumber perpustakaan google scholar. Tahun yang digunakan untuk pencarian jurnal ini mulai dari tahun 2019 sampai 2024. Pada database google scholar kata kunci yang digunakan adalah 'Minyak Zaitun, Ruam Popok pada Anak , terapi non-farmakologis'. Berdasarkan sumber pustaka google scholar yang didapat dan dikumpulkan dari google scholar, dituliskan bagian penting dan relevan dari permasalahan Literature Review, dan juga menyertakan sitasi/referensi dalam teks dan memenuhi informasi sumber pada daftar pustaka agar menghindari plagiatisme.

Table 1.
Rumusan PICO

Kriteria	Inklusi (Artikel yang direview)	Eksklusi (Artikel yang tidak direview)
Population/populasi	Anak ruam popok	Bukan spesifik anak ruam popok
Intervensi/ tindakan	Minyak zaitun	Minyak kelapa
Comparation/pembandingan	Terapi non farmakologi minyak zaitun	Terapi non farmakologi minyak kelapa
Outcomes/hasil yang diharapkan	Efektif untuk penurunan ruam popok	Efektif untuk penurunan ruam popok
Publication years/ tahun publikasi	Post-2019	Pre-2019
Language/bahasa	Indonesia dan inggris	Selain indonesia dan inggris

Database Pencarian



Gambar 1. Diagram flow

Penelitian ini menggunakan 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, artikel yang dianalisis bervariasi, metode penelitian tersebut yaitu dua jurnal Quasy Experimental, dua jurnal Pra Experimental dan satu jurnal dengan pendekatan studi kasus. Setiap peneliti membahas efektivitas pemberian minyak zaitun untuk mengurangi ruam popok. Penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah di Negara Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang telah dievaluasi secara kritis sebanyak 5 artikel. Hasil penelitian menunjukkan anak menggunakan popok sebanyak 130 sampel anak dengan ruam popok, terdapat 114 sampel dengan usia 0-3 bulan dan 16 sampel dengan usia 3-5 bulan. Metode penelitian dalam artikel tersebut yaitu desain quasy eksperimental dengan pretest dan posttest, pra experimental, dan studi kasus. Dari hasil penelitian dari 5 jurnal didapatkan hasil yang signifikan.

Tabel 2.
Analisis Artikel

No	Author/P enulis	Nama Artikel, Vol(N0), Tahun, Alamat doi/URL artikel	Judul	Metode	Hasil/Kesimpulan artikel	Databas e
1.	Eva Hotmaria Simanjuntak, Suci Nanda Resti Tarigan, Friska Margareth Parapat	Jurnal Kesehatan Tambusai, Volume 4, Nomor 4, Desember 2023	Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok (Diaper Rash) Pada Bayi Di Pmb Ronni	Penelitian menggunakan metode pre-eksperimental dengan pendekatan pre-post test group design. Sampelnya	Penelitian menyimpulkan bahwa perawatan perianal hygiene dengan minyak zaitun efektif mengurangi kejadian	Google Scholar

			Siregar Deli Serdang Tahun 2023	adalah 34 bayi yang mengalami ruam popok di Puskesmas Cengkareng pada tahun 2018.	ruam popok pada bayi di Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat. Singkatnya, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan minyak zaitun untuk kebersihan perianal merupakan intervensi yang efektif untuk mencegah dan mengurangi ruam popok pada bayi.	
2.	Yuliati, Riki Widiyanti	Indonesian Journal of Nursing Health Science Vol.5, No.2, September 2020	Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi	Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan desain one group pre-post test. Sampel berjumlah 15 responden. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat	Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan minyak zaitun sebagai terapi pelengkap efektif dalam mengurangi ruam popok pada populasi bayi yang diteliti.	Google Scholar
3.	Meyska Widyandini, Neneng Safitri	<i>Jurnal Surya Medika (JSM)</i> , Vol 9 No 3, Desember 2023	Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok pada Bayi di Kelurahan Petuk Katimpun Palangka Raya	Jenis penelitian pra-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Sampel 22 responden bayi usia 0-36 bulan yang menggunakan popok sekali pakai dan mengalami ruam popok. Intervensi: Pemberian minyak zaitun 2x sehari selama tiga hari berturut-turut.	Penelitian menunjukkan bahwa memberikan minyak zaitun dapat membantu mengurangi derajat diaper rash/ruam popok pada bayi dan anak di bawah usia 3 tahun	Google Scholar
4.	Syifa Anisa, Rita Riyant	<i>Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran</i> Vol. 1 No. 4 Oktober 2023	Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita	Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design, melibatkan 40 partisipan yang dipilih melalui total sampling. Diaper Dermatitis Severity Index Score (DD SIS) berfungsi untuk menghitung ruam popok	penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan minyak zaitun secara topikal merupakan intervensi yang efektif untuk menangani dan mengobati ruam popok pada bayi dan balita.	Google Scholar

				sebelum maupun sesudah intervensi pengolesan minyak zaitun 2x sehari selama 7 hari.			
5.	Septian Mixrova, Elyani Sembiring	Indonesian Trust Health Journal Volume 3, No.1 - April 2020	Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan	Penelitian quasi eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design yang dilakukan terhadap 40 responden menggunakan total sampling.	penelitian ini menemukan bahwa penggunaan minyak zaitun merupakan intervensi yang efektif untuk mengurangi ruam popok pada anak kecil dibandingkan dengan praktik perawatan standar		Google Scholar

Menurut (Simanjuntak, E. H., Tarigan, S. N. R., & Parapat, 2023) dalam artikel “Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok (Diaper Rash) Pada Bayi Di Pmb Ronni Siregar Deli Serdang Tahun 2023” Untuk mengevaluasi efek minyak zaitun pada bayi yang menderita ruam popok di PMB Ronni Siregar di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan pre-experimental design, yang melibatkan satu grup pre-test dan post-test. Penelitian ini mengambil banyak sampel dengan 40 responden Strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel acak. Sebelum pengobatan non-farmakologi dengan minyak zaitun, jumlah ruam popok rata-rata adalah 2,475; setelah pengobatan, jumlah ruam popok rata-rata adalah 1,350, yang berarti penurunan jumlah ruam popok sebesar 1,125 poin. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,05 dan nilai sig dua sisi adalah 0,000. Di PMB Ronni Siregar Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, ditetapkan bahwa pemberian minyak zaitun pada bayi dengan ruam popok efektif.

Sedangkan menurut (Yuliati, 2020) dalam artikel “Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi” untuk mengetahui apakah perawatan kebersihan perianal dengan minyak zaitun dapat secara efektif menurunkan insiden kasus ruam popok di Puskesmas Cengkareng, Jakarta Barat. Metodologi pra-eksperimental dan desain pre-post satu kelompok digunakan dalam penelitian ini. Pada tahun 2018, Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat melakukan penelitian dengan 34 partisipan yang semuanya mengalami ruam popok. Lembar observasi prevalensi popok dan lembar observasi perawatan perianal digunakan sebagai alat ukur. Dalam investigasi ini, uji t sampel berpasangan dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) digunakan sebagai uji statistik. Di Puskesmas Cengkareng Jakarta Barat, nilai PA sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa minyak zaitun untuk perawatan kebersihan perianal dapat membantu mencegah ruam popok pada bayi. Penggunaan minyak zaitun dalam perawatan kebersihan perianal ditemukan memiliki efek menurunkan insiden ruam popok pada bayi.

Akan tetapi menurut (Widyandini & Safitri, 2024) di artikel “Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok pada Bayi di Kelurahan Petuk Katimpun Palangka Raya” Ruam disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang merawat kulit bayi atau anak. Salah satu cara merawat kulit bayi saat menggunakan popok adalah dengan memberinya minyak zaitun. Studi ini meneliti efek minyak zaitun pada bayi yang menderita ruam popok di Kelurahan Petuk Katimpun, Palangka Raya. Digunakan grup pra-eksperimental (group pre-post-test design) dan sampel 15 responden. Data dievaluasi dengan analisis bivariat dan univariat. Bayi yang diberi minyak zaitun di kalurahan Petuk Katimpun, Palangka raya, mengalami ruam popok, menurut uji statistik McNemar. Karena p-value 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hasil menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Namun menurut (Anisa & Riyanti, 2023)

di artikel “Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita” Minyak zaitun dapat membantu mengatasi ruam popok. Senyawa aktif yang terkandung dalam minyak zaitun memiliki berbagai manfaat untuk kulit. Mereka memiliki kemampuan untuk menetralkan radikal bebas, menjaga kulit dari iritasi, dan meregenerasi sel kulit yang rusak sebagai antioksidan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan minyak zaitun berkontribusi pada penurunan jumlah kasus ruam popok yang dialami anak-anak. Penelitian ini adalah pra-eksperimental, dan desain pretest-posttest diterapkan pada satu grup dengan 22 responden. Minyak zaitun dapat membantu mengurangi ruam popok pada anak kecil, menurut hasil uji Wilcoxon sebelum dan sesudah perlakuan, di mana p-valuel 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Menurut (Sebayang, S. M., & Sembiring, 2020) di artikel “Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan” Bayi dan anak kecil dengan ruam popok harus dirawat dengan minyak zaitun. Sifat analgesik, antibakteri, antiinflamasi, dan antioksidan ditemukan dalam minyak zaitun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki potensi manfaat terapeutik minyak zaitun untuk mengatasi ruam popok pada bayi dan anak kecil (0 hingga 36 bulan). Dengan desain pre-test dan post-test untuk satu kelompok yang terdiri dari empat puluh peserta, penelitian ini merupakan eksperimen semu. Periode survei tahun 2019 berlangsung dari bulan Juni hingga Agustus. Alat untuk menentukan tingkat ruam popok dengan Skor Intensitas Index Dermatitis Diaper. Data dianalisis serta dibandingkan menggunakan mean (standar deviasi), distribusi frekuensi, dan uji t berpasangan. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara statistik dalam penggunaan popok antara kelompok sebelum dan sesudah tes. Memberikan minyak zaitun lebih efektif dibandingkan pengobatan standar. Menjelaskan kepada keluarga cara menjaga kebersihan daerah popok, kering serta seberapa sering popok harus diganti. Menggunakan minyak zaitun berpengaruh positif untuk menurunkan insidensi penyakit dan bisa menjadi alternatif untuk pengobatan ruam popok. Dalam artikel “Asuhan Keperawatan Komperhensif Anak Diare dengan Penerapan Minyak Zaitun terhadap Ruam Popok pada Anak di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung” Oleh (Dewi et al., 2023). Evaluasi Penggunaan Minyak Zaitun untuk Mengobati Ruam Popok pada Anak Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Pada Tahun 2023 Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dan merupakan salah satu contoh penelitian kuantitatif. Karena desain penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pra-eksperimental, maka hanya satu kelompok pre-test-post-test-tanpa kelompok kontrol-yang digunakan. Hasilnya, An.H., yang mengalami ruam popok tingkat sedang, dan An.K., yang mengalami ruam popok tingkat ringan, adalah dua pasien yang menerima perawatan. Klien yang mengalami ruam popok tingkat sedang sebelum menerima terapi minyak zaitun selama lebih dari lima hari membaik menjadi tingkat ringan. Untuk merawat An.H dan An.K, terapi minyak zaitun diberikan sebagai upaya untuk mengurangi tingkat keparahan ruam popok mereka yang sedang hingga ringan.

Selanjutnya menurut (Asih Munte & IGA Dewi Purnamawati, 2023) pada artikel “Penerapan Pemberian Minyak Zaitun pada Asuhan Keperawatan Anak Dengan Gastroenteritis” Area genital anak dapat menjadi lebih sedikit iritasi atau tidak sama sekali dengan penggunaan minyak zaitun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian minyak zaitun pada anak yang mengalami iritasi kulit dapat mencegah atau mengurangi ruam popok. Penelitian deskriptif dilakukan pada seorang anak laki-laki berusia 11 bulan yang mengalami gastroenteritis, dengan menggunakan metode studi kasus, literatur, dan perawatan berbasis bukti. Berbasis Bukti Mengoleskan minyak zaitun pada vagina bayi dua kali sehari selama tiga hari dikenal sebagai perawatan. Ruam popok berkurang dari sedang menjadi ringan, yang mengindikasikan berkurangnya masalah gangguan integritas kulit pada anak-anak. Bayi yang sering menggunakan popok karena diare dapat memperoleh manfaat dari minyak zaitun, yang dapat membantu mencegah dan mengurangi iritasi kulit kelamin. Sedangkan menurut (Suhartati et al., 2023). Salah satu cara non-farmakologis untuk mengobati ruam popok adalah dengan menggunakan minyak zaitun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan

antara ruam popok bayi yang berusia enam hingga dua belas bulan dan penggunaan minyak zaitun di Puskesmas Nambo. Penelitian ini dirancang sebagai quasi eksperimental, dengan 16 responden dalam kelompok pretest dan posttest. Hasil: Studi ini menemukan bahwa bayi dengan ruam popok paling sering sedang sebelum menggunakan minyak zaitun, yaitu delapan responden (lima puluh persen), tetapi paling sedikit sembuh setelah menggunakannya. Dengan kata lain, nilai $P = 0,001$ (kurang dari 0,05) ditemukan untuk enam orang yang menjawab (37,5 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa Minyak zaitun menurunkan risiko ruam popok pada bayi.

Berdasarkan (Mulyani et al., 2023) dalam artikel “Giving Olive Oil Affects The Healing Of Napper Rashes In Babies” Bayi yang menggunakan diaper adalah bagian dari sampel, dan 25 dari responden mengalami ruam popok. Metode sampling purposive Wilcoxon digunakan untuk menganalisis data univariat dan bivariat. Nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) dan perbedaan rata-rata sebesar 5,00 ditemukan dalam uji statistik. Sebelum diberikan minyak zaitun, ruam popok pada bayi memiliki skor rata-rata 5,76, dengan skor minimum 5 dan skor maksimum 6. Terdapat hubungan antara penggunaan minyak zaitun dengan kemampuan bayi untuk sembuh dari ruam popok di Wilayah Kerja Puskesmas Tulang Bawang Baru Kecamatan Bunga Mayang tahun 2022. Menurut (Meiranny, A., Ghina, R. U., & Susilowati, 2021) Dengan prevalensi antara 7% dan 50%, ruam popok adalah salah satu kondisi kulit yang paling umum terjadi pada bayi. Dermatitis popok, ketika mencapai tingkat keparahan yang tinggi, menunjukkan gejala yang lebih parah yang biasanya tidak berhubungan dengan iritasi popok. Kemerahan dan bengkak pada kulit adalah gejala umum iritasi kulit pada sekitar 50% bayi yang menggunakan popok sekali pakai. Karena teksturnya yang halus, pH yang asam, dan lapisan dalam yang lembab, kulit bayi lebih sensitif terhadap alergi dan iritasi. Minyak zaitun adalah pilihan lain yang dapat digunakan untuk mengobati atau mencegah ruam popok. (Wigati & Sitorius, 2021). Kandungan asam lemak jenuh minyak zaitun memudahkan penetrasi ke lapisan kulit yang lebih dalam sekaligus menjaga kekenyalan dan kelenturan kulit. Hal ini meningkatkan keampuhannya dalam mengobati ruam popok. (Simanjuntak, E. H., Tarigan, S. N. R., & Parapat, 2024). Karena mengandung asam lemak dan vitamin E, dua antioksidan alami yang melindungi sel dan integritas kulit dari radikal bebas, minyak zaitun lebih unggul dari losion dan minyak lainnya. (Andas et al., 2022). Tiga puluh sampel digunakan dalam penelitian ini, yang mengungkapkan bahwa 46,7% bayi berusia antara empat dan enam bulan, 70% bayi mengalami ruam popok dengan kulit kemerahan, dan 46,7% bayi tidak lagi mengalami ruam popok setelah menerima minyak zaitun. Ada hubungan antara penggunaan minyak zaitun dan ruam popok, menurut hasil uji Wilcoxon, dengan nilai signifikansi 0,000 (p value $< 0,05$).

SIMPULAN

Kesimpulan dari 5 artikel diatas, 5 artikel pemberian minyak zaitun secara non-farmakologis ada pengaruh dalam penurunan derajat ruam pada bayi penderita ruam popok. Pemberian minyak zaitun ini dapat menjadi intervensi keperawatan yang efektif untuk mengurangi derajat ruam pada bayi. Penelitian memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh dan efektivitas penggunaan minyak zaitun pada bayi maupun anak kecil yang menderita ruam popok

DAFTAR PUSTAKA

- Anbartsani, Hana, Rumintang, B. I., Aisyah, H. S., Kebidanan, J., & Mataram, K. (2021). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Pengguna Diaper. In *Midwifery Student Journal* (Vol. 1, Nomor 1).
- Andas, A. M., Prima, A., Alifah, N., & Wada, F. H. (2022). Literature Review: Pengaruh Minyak Zaitun Dalam Mencegah Luka Tekan. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 153–162. <https://doi.org/10.33084/Jsm.V8i2.3880>

- Anisa, S., & Riyanti, R. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 85–92. <https://doi.org/10.59680/Anestesi.V1i4.512>
- Asih Munte, I., & Iga Dewi Purnamawati. (2023). Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Pada Asuhan Keperawatan Anak Dengan Gastroenteritis. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 7(1), 66–79. <https://doi.org/10.36971/Keperawatan.V7i1.131>
- Bohari, N. H., Akhfar, K., & Khatimah, H. (2023). The Effectiveness Of Giving Olive Oil Against The Occurrence Of Diaper Rash In Infants Aged 0 To 12 Months. *Jurnal Life Birth*, 7.
- Damanik, L. P. U., Marlina, L., Barus, M., & Ginting, S. S. T. (2022). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Dan Minyak Kelapa Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesian Health Issue*, 1.
- Dewi, R., Andoko, A., & Setiawan, S. (2023). Asuhan Keperawatan Komperhensif Anak Diare Dengan Penerapan Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Anak Di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(8), 3439–3452. <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V6i8.10636>
- Hapsari, W., & Aini, F. N. (2019). Olesan Minyak Zaitun Mengurangi Derajat Ruam Popok Pada Anak 0-24 Bulan. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 25–29.
- Hikmah, A., Sariati, Y., & Hastuti, N. A. R. (2021). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, 5(3), 121–128. <https://doi.org/10.21776/Ub.Joim.2021.005.03.3>
- Komalasari, R., Magdalena, M., & Sugesti, R. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Kejadian Diaper Rash Pada Bayi Di Puskesmas Lembang Kabupaten Garut Tahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4428–4439. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i10.1681>
- Meiranny, A., Ghina, R. U., & Susilowati, E. (2021). Penatalaksanaan Diaper Rash Pada Bayi. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 225–230. <https://doi.org/10.56338/Pjkm.V11i2.2056>
- Mulyani, M., Rachmawati, F., Astriana, A., & Isnain, N. (2023). Giving Olive Oil Affects The Healing Of Napper Rashes In Babies. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 9(2), 226–233. <https://doi.org/10.33024/Jkm.V9i2.7757>
- Nurhayati, P. T., Nurhayati, S., & Immawati, I. (2023). Penerapan Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Ruam Popok Bayi Usia 0-12 Bulan Di Puskesmas Ganjar Agung Metro Application Of Olive Oil Against Diaper Rash In Babies Aged 0-12 Months At Ganjar Agung Metro Health Center. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2).
- Permata, S. D., Tarsikah, & Yuliani, I. (2020). Gambaran Perawatan Perineal Pada Bayi Dengan Diaper Rash Di Pmb Santi Rahayu Poltekkes Kemenkes Malang. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), 131–144.
- Sadih Sarah, D. T. (2022). Perbandingan Minyak Kelapa Dan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi 0-24 Bulan Comparison Of Coconut Oil And Olive Oil On Reducing Degree Of

- Diaper Rash In Babies 0-24 Month Age. *Journal Of Nursing And Health Science*, 1(2), 2022. [Www.Ejournal.Stikes-Pertamedika.Ac.Id/Index.Php/Jnhhs](http://www.Ejournal.Stikes-Pertamedika.Ac.Id/Index.Php/Jnhhs)
- Sari, N. H. M., & Tahun, O. D. (2023). Effectiveness Of Administering Olive Oil Against Diaper Rash In Babies Aged 0-36 Month At Pmb Cahyati Bogor, West Java, 2023. *Internaational Journal Pf Health And Pharmaceutical*.
- Sebayang, S. M., & Sembiring, E. (2020). Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Balita Usia 0-36 Bulan. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1).
- Simanjuntak, E. H., Tarigan, S. N. R., & Parapat, F. M. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok (Diaper Rash) Pada Bayi Di Pmb Ronni Siregar Deli Serdang Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4.
- Simanjuntak, E. H., Tarigan, S. N. R., & Parapat, F. M. (2024). Edukasi Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok (Diaper Rash) Pada Bayi Di Pmb Ronni Naudur Siregar Deli Serdang. *Tour Abdimas Journal*, 3(1), 26–31.
- Suhartati, S., Wati, I., Rahman, F. I., & Azim, L. O. L. (2023). Giving Olive Oil To Diaper Rash In Infants Aged 6-12 Months In The Work Area Of The Nambo Health Center. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 12(3), 143–149. [Https://Doi.Org/10.14710/Dmj.V12i3.38562](https://doi.org/10.14710/Dmj.V12i3.38562)
- Susanti, E. (2020). Upaya Penyembuhan Ruam Popok (Diaper Rash) Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil). *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 1–10.
- Widyandini, M., & Safitri, N. (2024). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di Kelurahan Petuk Katimpun Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 9(3), 111–116. [Https://Doi.Org/10.33084/Jsm.V9i3.6490](https://doi.org/10.33084/Jsm.V9i3.6490)
- Widyaprasti, F., Putri, M. T., & Febriyani, P. A. (2024). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Dan Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-24 Bulan Di Rsud Kriopanting. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 4205–4213.
- Wigati, D. N., & Sitorius, E. Y. (2021). The Effect Of Use Olive Oil On Baby's Diaper. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Yuliati, R. W. (2020). Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesian Journal Of Nursing Health Science Issn*, 5(2), 117–125.